

**STRATEGI PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA
DI OBJEK WISATA PUNCAK JONJANG KAMBIANG
NAGARI BATU MANJULUR KABUPATEN
SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sain Terapan (SST) Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
MUHARDI
NIM: 18135366/2018**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DI OBJEK
WISATA PUNCAK JONJANG KAMBIANG NAGARI BATU MANJULUR
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Muhardi
NIM/BP : 18135366/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Hijriyanti Suvuthie, S.IP., MM
NIP. 19780903 201012 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Nama : Muhardi
Judul : Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana di
Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang Nagari Batu
Manjular Kabupaten Sijunjung
Nim/BP : 18135366/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM	1. 
Anggota	: Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd,	2. 
	: Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171 Telp. (0751) 7051186 Email
pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhardi
NIM/TM : 18135366 / 2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

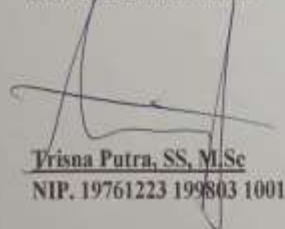
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang Nagari Batu Manjulang Kabupaten Sijunjung” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Prisma Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Muhardi
NIM. 18135366

ABSTRAK

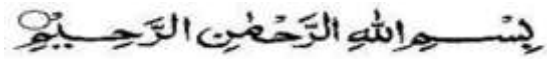
Penelitian ini dilatarbelakangi dengan berbagai permasalahan terkait dengan Sarana dan Prasarana. Penelitian ini terdiri dari 6 indikator yaitu villa, Rumah Makan, Sarana Rekreasi (*flying fox*, gantole dan gazebo), *Souvenir*/cinderamata, Jalan, Telekomunikasi di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang, mengetahui gambaran strategi EFAS dan IFAS dan mendeskripsikan faktor eksternal dan internal SWOT di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang dengan menggunakan matrik SWOT. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan jenis data kualitatif.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Informan penelitian ini terdiri dari: 2 orang Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung, 1 orang Wali Nagari Batu Manjukur, 1 orang Pokdarwis Batu Manjukur, 3 orang Pengunjung Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang, 2 orang Masyarakat di sekitar Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang, 1 orang Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang yaitu: 1) Memanfaatkan lahan yang kosong untuk dijadikan villa dengan struktur yang kuat dengan desain yang menarik seperti pondok –pondok bergonjong. 2) Mendaftarkan penginapan villa di salah satu aplikasi penyedia jasa penginapan seperti Traveloka, OYO, Trivago dan lain-lain. Sebagai media promosi. 3) Membangun dan memanfaatkan Rumah Makan di lahan yang tersedia. 4) Mengembangkan sarana rekreasi (*flying fox*, gantole serta gazebo) di lahan yang tersedia. 5) Mengadakan *outbound* atau acara lain yang menyangkut dengan sarana rekreasi yang akan dikembangkan dengan mengadakan paket wisata permainan. 6) Membangun tempat *Souvenir* di lahan yang tersedia dan semenarik mungkin dengan bentuk rumah gadang dan desain Puncak Jonjang Kambiang. 7) Membuat *Souvenir* dengan melibatkan masyarakat Nagari Batu Manjukur sebagai pemasok *Souvenir*. 8) Melakukan negosiasi dengan Dinas Pekerjaan Umum agar memperbaiki kondisi jalan menuju Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. 9) Melakukan pengembangan Jaringan Telekomunikasi berkerja sama dengan operator semua jaringan untuk Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. 10) Membuat pos keamanan yang dijaga oleh *security* agar selalu aman. 11) Membuat terasering agar mengurangi potensi terjadinya longsor. 12) Memagari tower agar tidak diganggu, baik oknum yang jahat atau hewan liar.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Sarana, Prasarana, Objek Wisata, SWOT

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang Nagari Batu Manjukur Kabupaten Sijunjung”**.

Di dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dalam menulis skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM, selaku Dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.
4. IbuDra.Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik dan Penguji 1 skripsi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par selaku Dosen Penguji 2 skripsi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan dukungan dan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dinas Perumahan Permukiman dan Lingkungan Hidup yang telah memberikan dukungan dan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pokdarwis Batu Manjukur yang telah memberikan dukungan dan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua ayah dan ibu, serta semua keluarga besar yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman yang mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, 22 Maret 2021
Penulis

Muhardi
Nim. 18135366

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GAMBAR.....viii

DAFTAR LAMPIRANix

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Identifikasi Masalah 16

C. Fokus Masalah..... 17

D. Rumusan Masalah..... 17

E. Tujuan Penelitian..... 18

1. Tujuan Umum..... 18

2. Tujuan Khusus 18

F. Manfaat Penelitian..... 19

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori..... 20

1. Strategi Pengembangan..... 20

a. Strategi..... 20

b. Pengembangan..... 21

c. Strategi Pengembangan.....	26
2. Sarana dan Prasarana Wisata.....	27
a. Sarana dan Prasarana Wisata.....	27
b. Indikator Sarana Wisata.....	29
c. Indikator Prasarana Wisata.....	32
3. Daya Tarik Wisata	34
4. Teknik Analisis SWOT	37
a. Analisis SWOT	37
b. Formulasi Strategi Matrik SWOT	39
B. Penelitian Relevan	40
C. Struktur Organisasi Pokdarwis	41
D. Kerangka Konseptual.....	42
E. Pertanyaan Penelitian.....	43
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Informan Penelitian	45
D. Defenisi Operasional Variabel.....	46
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	48
1. Jenis Data.....	48
2. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Sumber Data	52
G. Instrumen Penelitian	52

H. Validitas Data	54
I. Teknik Analisis Data	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Temuan Umum	59
2. Temuan Khusus	62
B. Pembahasan.....	95
1. Analisis Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang	95
2. Formulasi Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang	111
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah penjualan karcis pada objek wisata Puncak Jonjang Kambiang..	5
Tabel 2. Matrik SWOT	39
Tabel 3. Informan Penelitian.....	45
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian	53
Tabel 5.Observasi Sarana dan Prasarana Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang	93
Tabel 6.Matriks EFAS dan IFAS Villa	97
Tabel 7.Matrik EFAS dan IFAS Rumah Makan (Khas Nagari Batu Manjukur)..	100
Tabel 8.Matrik EFAS dan IFAS Sarana Rekreasi (flying fox, gantole dan gazebo)	102
Tabel 9.Matrik EFAS dan IFAS Souvenir/Cinderamata	105
Tabel 10.Matrik EFAS dan IFAS Jalan	107
Tabel 11.Matrik EFAS dan IFAS Telekomunikasi.....	110
Tabel 12.Formulasi Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang	5
Gambar 2. Lahan yang kosong.....	7
Gambar 3. Kondisi jalan menuju Puncak Jonjang Kambiang.....	8
Gambar 4. Warung di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang	9
Gambar 5. <i>Camping ground</i> dan lahan kosong.....	11
Gambar 6. <i>Review</i> pengunjung 1	11
Gambar 7. <i>Review</i> pengunjung 2	12
Gambar 8. <i>Review</i> pengunjung 3	12
Gambar 9. <i>Review</i> pengunjung 4	13
Gambar 10. <i>Review</i> pengunjung 5	13
Gambar 11. Struktur Organisasi Pokdarwis Batu Manjukur	42
Gambar 12. Kerangka Konseptual	43
Gambar 13. Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang	60
Gambar 14. Brosur rental perlengkapan <i>camping</i>	61
Gambar 15. Temuan Penginapan homestay milik masyarakat di luar Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.....	62
Gambar 16. Gulai gulinggang dan sambal tokok cibodak.....	68
Gambar 17. Lahan yang tersedia di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang....	73
Gambar 18. Souvenir/cinderamata khas Nagari Batu Manjukur	78
Gambar 19. Kondisi Jalan ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.....	83
Gambar 20. Tower Telekomunikasi terdekat di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi Penelitian.....	130
2. Panduan wawancara dan hasil rekap wawancara.....	131
3. Surat permohonan izin penelitian ke Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung	156
4. Surat permohonan izin penelitian ke Dinas Perumahan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sijunjung.....	157
5. Surat Balasan penelitian Kesbangpol.....	158
6. Surat Balasan penelitian Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung	159
7. Surat Balasan penelitian Dinas Perumahan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sijunjung.....	160
8. Surat Balasan penelitian Kantor Wali Nagari Batu Manjukur.....	161
9. Dokumentasi penelitian.....	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara suatu Negara dengan negara lainnya (Sammeng 2001). Menurut Salah Wahab (Salah,2003) dalam bukunya “Tourism Management” pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar, industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya telah berkembang pesat. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di

daerah (Rahma, 2013). Salah satu daerah yang sedang fokus dalam mengembangkan destinasi wisata adalah Provinsi Sumatera Barat.

Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi memiliki nilai-nilai budaya yang khas dan telah dikenal secara luas. Nilai-nilai ini diantaranya adalah bangunan adat, tata cara dan tradisi serta yang tidak kalah menonjol dan dikenal luas yaitu kulinernya. Kuliner khas sumatera barat atau masyarakat secara umum lebih mengenalnya sebagai kuliner Padang, telah menjelma sebagai salah satu kuliner yang digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat dari berbagai macam latar belakang. Hal ini tentu saja menjadi modal yang sangat besar bagi pariwisata Sumatera Barat dalam memperkenalkan berbagai daya tarik yang ada di kawasan ini. Sumatera barat memiliki daya tarik wisata yang sangat banyak dan berpotensi untuk dikembangkan. Salah satu kota yang memiliki potensi wisata adalah Kabupaten Sijunjung.(Laporan Akhir Kementerian Pariwisata tentang Rencana Aksi Pengembangan Kepariwisata Terpadu Pulau Sumatera, 2018)

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang terletak di ketinggian 120-930 meter di atas permukaan laut, yang berbatasan dengan lima Kabupaten yaitu Sawahlunto, Tanah Datar, Dharmasraya, Kabupaten Solok, dan Kuantan Singingi. Kabupaten Sijunjung mempunyai keindahan alam nya dan kesejukan, kenyamanan, kemananan, serta pemandangan alamnya yang dilewati oleh bukit barisan yang berbaris rapi. Kabupaten Sijunjung dikenal dengan sebutan daerah Lansek Manih yang berarti banyak memiliki pohon lansek sebagai khas daerah Kabupaten

Sijunjung. Di Kabupaten Sijunjung Pengembangan objek wisata sudah mulai dikembangkan secara bertahap dengan meluncurkan *brand* Pesona Sijunjung dan *geopark* silokek. Objek Wisata di Kabupaten Sijunjung terdiri dari objek wisata alam seperti perbukitan, *geopark*, danau, air terjun, dan wisata buatan pemandian *waterpark*. Objek wisata yang dapat dikunjungi seperti kawasan *geopark* silokek yang dilewati oleh dua Kecamatan yaitu Kecamatan Sijunjung dan Kecamatan Sumpur Kudus, wisata pemandian Telabang Sakti, Danau Hijau Bukit Bual yang merupakan bekas tambang batubara di Nagari Bukit Bual Kecamatan Koto VII, Ruang Terbuka Hijau (RTH) di taman kota Kabupaten Sijunjung yang merupakan destinasi taman dan air mancur, tugulansek yang merupakan ikon khas Kabupaten Sijunjung, Air Terjun Batang Taye di kawasan *geopark* silokek, dan salah satunya adalah Wisata Puncak Jonjang Kambiang terletak di Nagari Batu Manjuluk Kecamatan Kupitan yang merupakan objek wisata yang *trend* pada saat ini dan banyak digemari karena memiliki fasilitas camping.

Melalui wawancara secara langsung dengan Bapak Azari Ketua Pokdarwis Batu Manjuluk mengatakan, Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang adalah objek wisata alam dengan pemandangan alam yang sejuk dan hamparan bukit barisan, yang memanjakan mata bagi yang kesana tidak hanya itu saja Puncak Jonjang Kambiang juga menyediakan paket *camping* dengan menikmati *sunset* dan *sunrise*. Objek wisata Puncak Jonjang Kambiang terletak di Nagari Batu Manjuluk Kecamatan Kupitan. Wisata puncak ini sangat berpotensi menjadi wisata puncak yang sangat asri dengan bernuansa alam yang

disugahi pemandangan perbukitan yang membuat nyaman pengunjung berada di objek wisata ini. Objek wisata Puncak Jonjang Kambiang ini terletak di Nagari Batu Manjulus, Jorong Batu Manjulus Barat, berjarak 2 Km dari Kantor Wali Nagari Batu Manjulus. Untuk pergi ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang ini hanya bisa menggunakan kendaraan roda dua. akan tetapi untuk menuju ke Puncak Jonjang Kambiang kita harus menempuh jalan tanah berlumpur dengan topografi yang cukup terjal dan memerlukan nyali petualang. Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang dapat ditempuh sekitar ± 50 menit dari Kota Kabupaten Sijunjung. Di dalam objek wisata ini terdapat mushola, toilet, tempat parkir, warung makanan kecil, dan fasilitas *camping* bagi wisatawan yang berkunjung. Objek wisata ini masih baru, yang mana objek wisata ini sudah dikelola oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) bertugas sebagai penggerak sadar wisata di Nagari Batu Manjulus dan sebagai Mitra Pemerintah dan pemerintah daerah dalam upaya perwujudan dan pengembangan Sadar Wisata di Nagari Batu Manjulus, Wali Nagari Batu Manjulus, Wali Nagari Batu Manjulus bertugas sebagai pengembangan Objek Wisata dalam memakmurkan ekonomi dalam suatu Nagari, masyarakat bertugas melindungi dan memberikan pelayanan kepada wisatawan, serta pihak Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Sijunjung (DISPARPORA) yang bertugas dalam memberikan pelatihan/ pembekalan kepada Pokdarwis dalam mengembangkan Objek Wisata yang dapat menjadikan objek wisata ini sebagai destinasi wisata yang asri dan elok untuk dikunjungi. Dengan keindahan Puncak Jonjang Kambiang ini membuat wisatawan nyaman berada

disini dan Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang ini juga berpotensi sekali menjadi salah satu wisata yang unggul di Kabupaten Sijunjung.



Gambar 1. Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang

Sumber: Dokumentasi penulis 2020

Berikut ini adalah tabel jumlah kunjungan wisatawan Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang dari tahun 2019 sampai 2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah penjualan karcis pada objek wisata Puncak jonjang kambiang

Tahun	Jumlah kunjungan
2019	3.281
2020	2.883

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung 2020

Berdasarkan tabel diatas jumlah kunjungan wisatawan di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang mengalami penurunan pada pertengahan tahun 2020. Jumlah kunjungan wisatawan terlihat tidak stabil disebabkan oleh pandemi covid-19 yang telah menyebarluaskan berkurangnya jumlah

kunjungan wisatawan tersebut bahkan objek wisata tersebut ditutup sementara pada akhir tahun 2020.

Agar sebuah Objek Wisata dapat bangkit dan mendatangkan wisatawan dalam jumlah yang banyak, maka diperlukan fasilitas yang terdiri dari Sarana dan Prasarana yang baik seperti terawatnya tempat dan fasilitas serta pelayanan yang disediakan di sana yang berkualitas. Sarana dan Prasarana yang baik, akan mendatangkan kepuasan bagi wisatawan, karena wisatawan dapat menikmati Objek Wisata secara lebih lengkap dengan adanya Sarana dan Prasarana yang baik tersebut. Kepuasan wisatawan akan mempunyai dampak kepada citra Objek Wisata, sebagaimana dikemukakan oleh Nurmailis (2020) “Bahwa jika wisatawan merasa puas, mereka akan menceritakan perjalanannya di Objek Wisata tersebut kepada rekan dan kenalannya dimana hal ini dapat menjadi promosi bagi Objek Wisata disebut dengan *word of mouth*”. Sarana dan Prasarana membutuhkan pengembangan ke arah yang lebih lengkap sebagai upaya dalam mencapai kepuasan wisatawan. Pengembangan dapat dilakukan dengan menghasilkan Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana khususnya pada Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.

Berdasarkan observasi penulis ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang, terdapat beberapa permasalahan seperti tidak adanya sarana penginapan di sekitar Nagari Batu Manjukur. Lokasi Objek Wisata terletak di dalam perkampungan. Akomodasi penginapan hanya terletak di luar Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang yang jumlahnya terbatas yaitu di Nagari Padang Sibusuk, akomodasi penginapan hanya berupa tempat *homestay* yang

dikelola pribadi. Penginapan Hotel hanya tersedia di kota Muaro Sijunjung. Sehingga wisatawan yang datang berkunjung ke Puncak Jonjang Kambiang lebih banyak memilih untuk menginap di kota Muaro Sijunjung karena tidak adanya akomodasi penginapan di dalam Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang tersebut. Di Kota Muaro Sijunjung tersedia akomodasi penginapan yaitu Hotel Bukik Gadang, Wisma Keluarga, Wisma Mentari, dan Wisma Anggrek. Pentingnya mengembangkan penginapan karena seringkali pemerintah mengadakan observasi, perguruan tinggi mengadakan *study tour*, komunitas-komunitas, serta organisasi sering mengadakan acara di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. Di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang memiliki potensi untuk mendirikan villa sebagai tempat penginapan wisatawan. karena memiliki lahan yang luas untuk dikembangkan penginapan villa. bahkan jika sarana penginapan berbentuk villa di kembangkan pada Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang akan menambah jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.



Gambar 2. Lahan yang kosong
Sumber: Dokumentasi penulis 2020

Masalah yang penulis temukan saat melakukan observasi di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang yaitu prasarana jalan ke Puncak Jonjang Kambiang tersebut cukup membahayakan pengunjung karena akses jalan yang ada pada kawasan wisata tersebut belum bagus dan masih terdapat kerusakan sedangkan jalan ini satu-satunya menuju ke Puncak Jonjang Kambiang. Pentingnya prasarana jalan ini dikembangkan pada Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang karena akan meningkatkan minat dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.



Gambar 3. Kondisi jalan menuju Puncak Jonjang Kambiang

Sumber: Dokumentasi penulis 2020

Tidak hanya itu permasalahan prasarana lainnya di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang yaitu jaringan Telekomunikasi di Objek Wisata belum terjangkau kecuali untuk pengguna telkomsel. Pengembangan jaringan Telekomunikasi perlu dilakukan karena wisatawan yang berkunjung memerlukan jaringan Telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan

dalam proses komunikasi antar sesama sekaligus melakukan promosi wisata melalui *social media* lainnya.

Permasalahan selanjutnya yang ada di objek wisata Puncak Jonjang Kambiang yaitu terbatasnya warung makan disekitar Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. Tempat makan hanya berupa warung kecil menyediakan makanan ringan dan minuman seperti mie instan, nasi goreng dan minuman dalam kemasan. Pengembangan tempat makan perlu dilakukan karena wisatawan yang berkunjung memerlukan tempat makan yang menyediakan makanan pokok yaitu nasi dan lauk untuk memenuhi kebutuhan wisatawan sekaligus tempat promosi makanan khas Nagari Batu Manjukur, Kabupaten Sijunjung yaitu *lansek sijunjung*, *lamang*, *kalamay*, *rendang pucuk ubi*, *sambal tokok cibodak* dan *gulai gulinggang* yang di buat oleh masyarakat sekitar Nagari Batu Manjukur.



Gambar 4. Warung di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang
Sumber: Dokumentasi penulis 2020

Permasalahan *Souvenir* yaitu belum adanya cinderamata yang dijual di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. *Souvenir* dapat dijadikan sebagai

promosi oleh-oleh Kabupaten Sijunjung dan Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. Tempat penjualan *Souvenir* memiliki potensi untuk dibangun di sekitar Objek Wisata ini karena masih tersedianya lahan kosong disekitar Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang yang dapat di bangun sebagai tempat penjualan *Souvenir* berupa kios khusus yang dapat menarik wisatawan untuk berbelanja dan tempat penjualan *Souvenir* serta cinderamata khas Daerah Kabupaten Sijunjung khususnya Nagari Batu Manjulur. *Souvenir* yang bisa dikembangkan di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang seperti anyaman tas, topi petani, kursi, meja dari rotan, baju, gelang yang bertemakan Wisata Puncak Jonjang Kambiang dan Songket Unggan yang merupakan khas dari Kabupaten Sijunjung.

Permasalahan lainnya yang penulis temukan saat observasi langsung ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang yaitu belum dimanfaatkannya potensi lahan yang tersedia sebagai Sarana Rekreasi tempat bermain untuk wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. Pada saat ini lahan di fungsikan sebagaicamping ground dan masih ada lahan yang kosong. Lahan ini berpotensi sekali untuk di tambahkan lagi dengan Sarana Rekreasi seperti: *flying fox*, gantole dan gazebo. Sarana rekreasi ini sangat menarik untuk dikembangkan, mengingat banyaknya Objek Wisata yang mengembangkan sarana rekreasi ini untuk membuat wisatawan merasakan pengalaman bermain *flying fox*, gantole dan gazebo sehingga tamu betah berlama-lama di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang di Kabupaten Sijunjung. Selain itu juga akan menambah tingkat kunjungan wisatawan karena membuat wisatawan

penasaran dan ingin mencoba sarana rekreasi tersebut. Sarana rekreasi sangat penting untuk dilakukannya pengembangan Sarana Rekreasi di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang ini. Sarana Rekreasi merupakan poin penting untuk sarana pelengkap wisata.



Gambar 5. *Camping ground* dan lahan kosong

Sumber: Dokumentasi penulis 2020

Selain permasalahan diatas yang penulis temukan saat observasi berikut ini adalah beberapa keluhan dan komentar tamu yang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang yang penulis temukan di komentar ulasan *google maps*. Berikut ini adalah beberapa komentar dan *review* ulasan dari pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang Kabupaten Sijunjung.



Gambar 6. *Review* pengunjung 1

Sumber: Ulasan Google Maps

Berdasarkan *review* keluhan pengunjung rovi Naldo yang datang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang terlihat bahwa pengunjung tersebut mengeluh karena akses jalan yang perlu dikembangkan, sehingga pengunjung tidak mengeluhkan akses Jalan di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.



Gambar 7. Review pengunjung 2

Sumber: Ulasan Google Maps

Berdasarkan *review* keluhan pengunjung Yora Ditazahyyah tersebut,, prasarana Telekomunikasi disana belum baik, hanya jaringan Telkomsel saja yang bisa digunakan di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang tersebut.

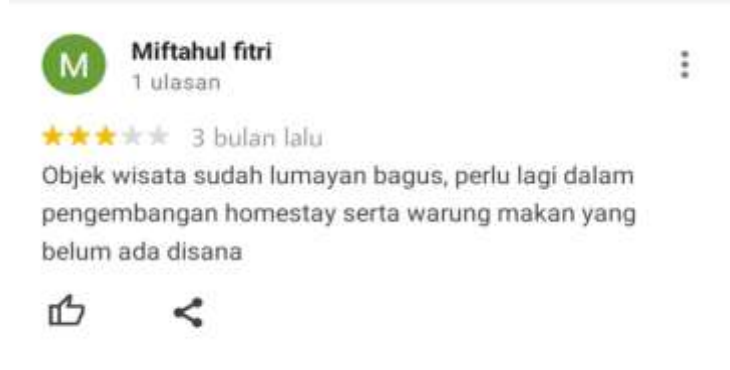


Gambar 8. Review pengunjung 3

Sumber: Ulasan Google Maps

Berdasarkan *review* keluhan pengunjung Desprijon J tersebut, sarana rekreasi perlu dikembangkan lagi seperti: gazebo, layang gantung dan *flying*

fox agar pengunjung tidak hanya menikmati *spot* foto dan *camping* di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang tersebut.



Gambar 9. Review pengunjung 4

Sumber: Ulasan Google Maps

Berdasarkan *review* keluhan pengunjung Miftahul fitri yang datang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang terlihat bahwa Objek Wisata sudah lumayan bagus tetapi perlu lagi dalam pengembangan *Homestay* atau sejenis penginapan lainnya serta warung makan yang belum ada Objek Wisata tersebut.



Gambar 10. Review pengunjung 5

Sumber: Ulasan Google Maps

Berdasarkan *review* keluhan pengunjung Nanas channel yang datang berkunjung ke Objek Wisata Puncak jonjang Kambiang terlihat bahwa tempat

wisata yang bagus untuk menghilangkan jenuh, namun sayangnya tidak ada menyediakan *Souvenir* untuk kenang-kenangan di Objek Wisata tersebut.

Menurut KBBI (2007:999), Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, dan media. Sedangkan menurut Arwandi (2016:30), “Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya. Menurut David (2011:18-19), Strategi adalah Sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Sedangkan menurut Seels & Richey (2012) Pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fitur fisik. Menurut Swarbrooke (1996:99), “Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Dalam merumuskan strategi dalam pengembangan sarana dan prasarana pada objek wisata Puncak Jonjang Kambiang diperlukannya analisis SWOT, menurut Freddy Rangkuti (2014:19), “Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini menggunakan Kekuatan (*Strenghts*) dan Peluang (*Opportunities*), serta Kelemahan (*Weakness*) dan Ancaman (*Threats*). Menurut Riadi (2013),

analisis SWOT dapat digunakan dengan berbagai cara untuk meningkatkan analisis dalam usaha penetapan strategi.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temui saat observasi dan *review* dari beberapa pengunjung, maka di perlukan strategi yang tepat untuk mengembangkan sarana dan prasarana pada Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. Oleh karena itu diperlukannya untuk melakukan pengembangan Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang agar bisa memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung ke Objek Wisata Puncak jonjang Kambiang dan Pokdarwis, Wali Nagari, Masyarakat serta Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga bisa menerapkan gambaran umum strategi yang akan digunakan untuk melakukan pengembangan agar menjadi wisata yang unggul dan banyak dikunjungi oleh wisatawan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang perlu menerapkan strategi Wisata Puncak Jonjang Kambiang dengan formulasi strategi yang efektif untuk menjadikan wisata Puncak Jonjang Kambiang dikenal oleh wisatawan, serta meningkatkan pendapatan Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.

Berdasarkan permasalahan dan urgensi penelitian yang telah penulis uraikan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian strategi pengembangan sarana untuk dapat diterapkan pada Objek Wisata Pucak Jonjang Kambiang. Apabila potensitersebut dimanfaatkan maka dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, dan Puncak Jonjang Kambiang akan semakin dikenal oleh wisatawan dan juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta

meningkatkan pendapatan Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian ke dalam bentuk penelitian yang berjudul: **“Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang Nagari Batu Manjukur Kabupaten Sijunjung”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak ada akomodasi penginapan seperti villa di sekitar Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. Akomodasi penginapan hanya tersedia di luar Objek Wisata.
2. Akses Jalan pada kawasan wisata tersebut masih belum bagus dan masih terdapat kerusakan sedangkan akses menuju Objek Wisata hanya satu jalur.
3. Jaringan Telekomunikasi di Objek Wisata belum terjangkau kecuali untuk pengguna Telkomsel.
4. Belum adanya Rumah Makan di dalam Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang. Tempat makan hanya kedai kecil yang menjual makanan dan minuman instant yang berada di dalam Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.
5. Belum adanya *Souvenir* yang dijual di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang seperti topi petani, tas, meja, kursi dari anyaman rotan

sertagantungan kunci, gelang dan baju khas Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang khususnya Nagari Batu Manjukur.

6. Belum dimanfaatkannya potensi lahan yang tersedia sebagai Sarana Rekreasi tempat bermain untuk wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang seperti *flying fox*, gantole dan gazebo.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas untuk lebih terarahnya penelitian ini penulis membatasi permasalahan mengenai strategi pengembangan sarana (villa, rumah makan, *flying fox*, gantole, gazebo, *souvenir*) dan prasarana (jalan dan telekomunikasi) di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang yang dilihat dari faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal yaitu: *strengths* (kekuatan), *weakneses* (kelemahan), dan faktor eksternal yaitu: *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan sarana (villa, rumah makan, *flying fox*, gantole gazebo, *souvenir*) dan prasarana (jalan dan telekomunikasi) di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang?.
2. Bagaimana faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan sarana (villa, rumah makan, *flying fox*, gantole, gazebo,

souvenir) dan prasarana (jalan dan telekomunikasi) di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang?.

3. Bagaimana strategi pengembangan sarana (villa, rumah makan, *flying fox*, gantole gazebo, *souvenir*) dan prasarana (jalan dan telekomunikasi) di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang?.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menentukan strategi pengembangan sarana (villa, rumah makan, *flying fox*, gantole, gazebo, *souvenir*) dan prasarana (jalan dan telekomunikasi) di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang, ditinjau dari sarana (villa, rumah makan, *flying fox*, gantole, gazebo, *souvenir*) dan Prasarana (jalan dan telekomunikasi).
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang, yang ditinjau dari sarana (villa, rumah makan, *flying fox*, gantole, gazebo, *souvenir*) dan Prasarana (jalan dan telekomunikasi).
- c. Merumuskan strategi pengembangan sarana di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang (villa, rumah makan, *flying fox*, gantole, gazebo, *souvenir*) dan prasarana (jalan dan telekomunikasi).

F. Manfaat Penelitian.

1. Bagi pengelola agar dapat memperoleh gambaran kondisi sarana dan prasarana Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang dan mendapatkan informasi tentang strategi pengembangan sarana dan prasarana di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.
2. Bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi pemerintah setempat sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata khususnya dalam mengembangkan sarana dan prasarana di Objek Wisata Puncak Jonjang Kambiang.
3. Bagi Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yaitu Menambah penelitian tentang Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata.
4. Bagi wisatawan penelitian ini diharapkan agar dapat menginformasikan dan mempromosikan kepada orang lain salah satu tujuan wisata yang layak untuk dikunjungi di Kabupaten Sijunjung.
5. Bagi Penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar akademik Sarjana Sain Terapan dan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada berdasarkan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.